



Masyarakat Peka, Kasus Kebakaran Turun

YOGYAKARTA — Kasus kebakaran di Kota Yogyakarta sejak Januari hingga April ini menurun dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Namun, masyarakat diminta tetap waspada, terutama mereka yang berada di kawasan permukiman padat penduduk.

Kepala Kantor Penanggulangan Kebakaran Kota Yogyakarta, Sudarsono mengatakan, sejak Januari hingga April ini hanya terdapat 10 kasus kebakaran. "Jauh menurun dibandingkan tahun lalu. Kasus yang terjadi juga tergolong kecil, tidak menimbulkan banyak kerugian, misalnya travo terbakar," katanya, Selasa kemarin.

Namun demikian, dia meminta masyarakat tidak mengendurkan kewaspadaan dan kesiapan menghadapi kemungkinan terjadinya kebakaran. Khususnya warga penghuni permukiman padat seperti di kawasan tepi sungai, seki-

tar Malioboro, wilayah padat Kota-gede, dan seputar Jalan Urip Sumoharjo.

Sebagai langkah antisipasi, lanjutnya, Kantor Penanggulangan Kebakaran telah menjadwalkan sosialisasi bahayan kebakaran di 12 wilayah, sebagian di antaranya disertai pelatihan menanggulangi kebakaran. Salah satu tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sumber-sumber kebakaran dan cara mengantisipasi.

"Sederhananya, kalau mau keluar rumah, cek dulu kompornya sudah dimatikan belum. Juga kalau memasang obat nyamuk bakar. Membuang puntung rokok ya jangan sembarangan. Yang penting memang kepekaan kita untuk memahami sesuatu yang menyebabkan kebakaran. Karena kebakaran biasanya berangkat dari kealpaan atau ketidaksengajaan," tambahnya.

Kantor Penanggulangan Keba-

karan sendiri selalu menyiagakan 9 armada pemadam kebakaran dan 1 mobil tangga serta 82 orang personel selama 24 jam sehari. Armada dan personel disiagakan di Pos Balai Kota Timoho dan Pos Kyai Mojo. Rencananya Mei depan akan ditambah 1 pos di kompleks Terminal Penumpang Yogyakarta (Terminal Giwangan).

Selain itu, lanjutnya, juga terdapat 3 hidran kering di wilayah Prawirodirjan, Tegalpanggung, dan Gowongan. Masyarakat di sekitar fasilitas hidran telah memperoleh pelatihan pengoperasiannya.

Menyinggung kasus kebakaran yang ditangani Pemadam Kebakaran Yogyakarta pada tahun-tahun sebelumnya, Sudarsono membeberkan, pada 2008 terdapat 113 kasus, 51 kasus dengan total kerugian Rp 1,5 miliar. Sedangkan pada 2007 sebanyak 117 kasus, 27 kasus di antaranya di Yogya dengan kerugian Rp 31 miliar. ■ yfi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005